

**EFEKTIVITAS METODE EVERYONE IS A TEACHER HERE TERHADAP HASIL
BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM PESERTA DIDIK KELAS X
MA AS'ADIYAH DARUSSALAM BELAWA RAHMAT
KABUPATEN PASANGKAYU**

Abdul Rahim¹, Mustamin², Ratika Nengsih³, Andi Bunyamin⁴, Subaedah⁵

Fakultas Agama Islam, Universitas Muslim Indonesia

[1onekillayamjago01@gmail.com](mailto:onekillayamjago01@gmail.com), [2mustamin@umi.ac.id](mailto:mustamin@umi.ac.id),

[3ratika.nengsih@umi.ac.id](mailto:ratika.nengsih@umi.ac.id), [4andibunyamin@umi.ac.id](mailto:andibunyamin@umi.ac.id),

[5subaedah.subaedah@umi.ac.id](mailto:subaedah.subaedah@umi.ac.id)

ABSTRACT

The low learning outcomes of students in Islamic Cultural History (SKI) learning indicate the need for innovative teaching methods that encourage active participation. One of the active learning strategies that can be applied is the Everyone Is a Teacher Here (ETH) method, which provides opportunities for students to act as learning facilitators for their peers. This study aimed to determine the effectiveness of the Everyone Is a Teacher Here method in improving the learning outcomes of Grade X students in Islamic Cultural History at MA As'adiyah Darussalam Belawa Rahmat, Pasangkayu Regency. This research employed a quantitative approach using a pre-experimental design with a one-group pretest-posttest design. The research subjects consisted of 34 Grade X students selected through total sampling. Data were collected using learning achievement tests administered before and after the implementation of the ETH method. The collected data were analyzed using descriptive and inferential statistics, including normality testing and paired sample t-test. The results indicated that students' learning outcomes improved after the implementation of the Everyone Is a Teacher Here method. The average posttest score was higher than the average pretest score, and hypothesis testing showed a significance value of less than 0.05, indicating a statistically significant difference. These findings demonstrate that the Everyone Is a Teacher Here method is effective in improving students' learning outcomes in Islamic Cultural History. Therefore, this method can be recommended as an active learning strategy to enhance student engagement, confidence, and academic achievement.

Keywords: Everyone Is a Teacher Here, learning outcomes, Islamic Cultural History, active learning.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) sehingga diperlukan metode

pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Salah satu metode yang dapat diterapkan adalah Everyone Is a Teacher Here (ETH), yaitu metode pembelajaran aktif yang memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk berperan sebagai penyampai materi kepada teman sebayanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode Everyone Is a Teacher Here terhadap hasil belajar peserta didik kelas X MA As'adiyah Darussalam Belawa Rahmat Kabupaten Pasangkayu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pre-experimental melalui rancangan one-group pretest-posttest design. Subjek penelitian berjumlah 34 peserta didik kelas X yang dipilih menggunakan teknik total sampling. Data dikumpulkan melalui tes hasil belajar yang diberikan sebelum dan sesudah penerapan metode Everyone Is a Teacher Here. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial melalui uji normalitas serta uji paired sample t-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik setelah penerapan metode Everyone Is a Teacher Here. Nilai rata-rata posttest lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata pretest, dan hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi kurang dari 0,05 sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar sebelum dan sesudah penerapan metode tersebut. Dengan demikian, metode Everyone Is a Teacher Here terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas X MA As'adiyah Darussalam Belawa Rahmat Kabupaten Pasangkayu.

Kata Kunci: Everyone Is a Teacher Here, hasil belajar, Sejarah Kebudayaan Islam, pembelajaran aktif.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses yang berperan penting dalam mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh, baik pada aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Melalui pendidikan, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mengembangkan karakter, keterampilan, serta kemampuan berpikir kritis yang dibutuhkan dalam

kehidupan bermasyarakat. Keberhasilan proses pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas pembelajaran yang berlangsung di kelas. Oleh karena itu, guru dituntut mampu memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang mendorong keterlibatan aktif peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Salah satu permasalahan yang masih dihadapi dalam dunia

pendidikan adalah rendahnya hasil belajar peserta didik. Rendahnya hasil belajar sering kali disebabkan oleh proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru, kurangnya variasi metode pembelajaran, serta minimnya kesempatan bagi peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif selama proses pembelajaran. Kondisi tersebut menyebabkan peserta didik cenderung pasif, kurang percaya diri dalam mengemukakan pendapat, dan kurang memiliki motivasi untuk memahami materi secara mendalam.

Permasalahan tersebut juga ditemukan pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Mata pelajaran SKI memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman peserta didik mengenai sejarah perkembangan peradaban Islam, nilai-nilai keteladanan, serta kontribusi umat Islam terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan kebudayaan. Namun, materi SKI sering dipersepsikan sebagai mata pelajaran yang didominasi oleh hafalan sehingga menurunkan minat belajar peserta didik. Akibatnya, proses pembelajaran belum mampu menghasilkan capaian belajar yang optimal.

Hasil observasi awal di kelas X MA As'adiyah Darussalam Belawa Rahmat Kabupaten Pasangkayu menunjukkan bahwa proses pembelajaran masih didominasi oleh metode ceramah dan tanya jawab. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian peserta didik kurang aktif mengikuti pembelajaran, kurang berani menyampaikan pendapat, serta mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan guru. Data hasil evaluasi tengah semester juga menunjukkan bahwa dari 34 peserta didik hanya 10 orang atau sekitar 29% yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75, sedangkan lebih dari 70% peserta didik belum mencapai ketuntasan belajar. Temuan ini menunjukkan bahwa diperlukan upaya perbaikan melalui penerapan metode pembelajaran yang lebih aktif dan berpusat pada peserta didik.

Salah satu metode pembelajaran aktif yang dapat diterapkan adalah *Everyone Is a Teacher Here (ETH)*. Metode ini dikembangkan dalam konsep *active learning* yang memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk berperan sebagai "guru" bagi teman sekelasnya melalui

kegiatan menyusun, menjawab, dan menjelaskan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Melalui kegiatan tersebut, peserta didik didorong untuk membangun pemahamannya sendiri, meningkatkan keberanian berkomunikasi, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, serta bertanggung jawab terhadap proses belajar. Selain meningkatkan interaksi antarpeserta didik, metode ini juga mengubah pembelajaran yang semula berpusat pada guru menjadi pembelajaran yang lebih kolaboratif dan partisipatif.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa metode *Everyone Is a Teacher Here* mampu meningkatkan aktivitas belajar, minat belajar, maupun prestasi belajar peserta didik pada berbagai mata pelajaran. Namun, penelitian mengenai efektivitas metode tersebut pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di tingkat Madrasah Aliyah, khususnya di MA As'adiyah Darussalam Belawa Rahmat Kabupaten Pasangkayu, masih sangat terbatas. Dengan demikian, penelitian ini memiliki nilai kebaruan karena menguji efektivitas metode *Everyone Is a Teacher Here*

terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan karakteristik peserta didik dan lingkungan belajar yang berbeda dari penelitian sebelumnya.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas metode *Everyone Is a Teacher Here* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas X MA As'adiyah Darussalam Belawa Rahmat Kabupaten Pasangkayu. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dalam memilih metode pembelajaran yang lebih inovatif sehingga mampu meningkatkan keaktifan, kepercayaan diri, serta hasil belajar peserta didik.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian pre-experimental. Desain penelitian yang digunakan adalah One-Group Pretest-Posttest Design, yaitu desain yang melibatkan satu kelompok penelitian yang diberikan tes awal (pretest), perlakuan (treatment), dan tes akhir (posttest). Desain ini digunakan untuk

mengetahui efektivitas penerapan metode Everyone Is a Teacher Here (ETH) terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

Penelitian dilaksanakan di MA As'adiyah Darussalam Belawa Rahmat Kabupaten Pasangkayu pada semester genap Tahun Pelajaran 2025/2026. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas X yang berjumlah 34 orang. Karena jumlah populasi relatif kecil, penelitian menggunakan teknik total sampling, sehingga seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran Everyone Is a Teacher Here (ETH), sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Instrumen penelitian berupa tes hasil belajar yang diberikan sebelum dan sesudah penerapan metode ETH. Tes disusun berdasarkan indikator capaian pembelajaran pada materi Sejarah Kebudayaan Islam yang diajarkan dan telah melalui proses validasi sebelum digunakan dalam penelitian.

Prosedur penelitian diawali dengan pemberian pretest untuk

mengetahui kemampuan awal peserta didik. Selanjutnya, peserta didik mengikuti proses pembelajaran menggunakan metode Everyone Is a Teacher Here, di mana setiap peserta didik diberi kesempatan untuk menyusun pertanyaan, menjawab pertanyaan, serta menjelaskan materi kepada teman sekelasnya. Setelah seluruh rangkaian pembelajaran selesai dilaksanakan, peserta didik diberikan posttest untuk mengetahui peningkatan hasil belajar setelah memperoleh perlakuan.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi hasil belajar peserta didik. Selanjutnya, analisis statistik inferensial dilakukan melalui uji prasyarat berupa uji normalitas, kemudian dilanjutkan dengan paired sample t-test untuk menguji perbedaan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah penerapan metode Everyone Is a Teacher Here. Pengujian hipotesis dilakukan pada taraf signifikansi 0,05 dengan bantuan program IBM SPSS Statistics. Metode Everyone Is a Teacher Here

dinyatakan efektif apabila hasil uji menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) lebih kecil dari 0,05, yang menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar yang signifikan antara nilai pretest dan posttest.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan metode Everyone Is a Teacher Here terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas X MA As'adiyah Darussalam Belawa Rahmat Kabupaten Pasangkayu. Data penelitian diperoleh melalui angket, tes hasil belajar (pretest dan posttest), observasi, serta wawancara.

Hasil analisis menunjukkan bahwa penerapan metode Everyone Is a Teacher Here memperoleh skor sebesar 1.039 dari skor maksimum 1.360 atau mencapai 76,40% sehingga berada pada kategori efektif. Hal ini menunjukkan bahwa metode tersebut mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, interaktif, dan mendorong keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran.

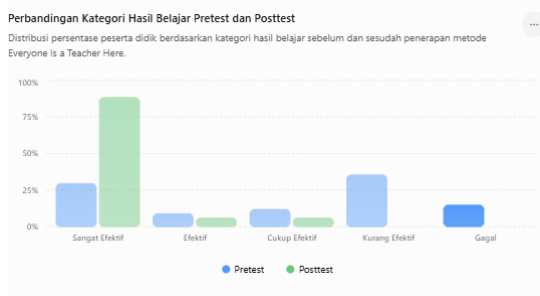
Selanjutnya, hasil tes belajar menunjukkan adanya peningkatan kemampuan peserta didik setelah penerapan metode Everyone Is a Teacher Here. Nilai keseluruhan pretest sebesar 1.940 dengan persentase 57,06%, sedangkan nilai posttest meningkat menjadi 2.890 dengan persentase 76,40%. Dengan demikian terjadi peningkatan hasil belajar sebesar 19,34% setelah peserta didik memperoleh pembelajaran menggunakan metode Everyone Is a Teacher Here.

Peningkatan hasil belajar juga terlihat dari perubahan distribusi kategori hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah perlakuan.

Perbandingan Kategori Hasil Belajar Pretest dan Posttest

Distribusi persentase peserta didik berdasarkan kategori hasil belajar sebelum dan sesudah penerapan metode Everyone Is a Teacher Here.

Untuk gambar dan grafik keterangan ditampilkan di bawah grafik atau gambar tersebut dengan spasi 1. Untuk lebih memperjelasnya adalah sebagai berikut.



Gambar 1. Perbandingan kategori hasil belajar peserta didik pada pretest dan posttest.

Berdasarkan Gambar 1 terlihat bahwa sebelum perlakuan hanya 29,41% peserta didik berada pada kategori sangat efektif, sedangkan setelah penerapan metode Everyone Is a Teacher Here meningkat menjadi 88,24%. Sebaliknya, kategori kurang efektif dan gagal yang masih ditemukan pada saat pretest tidak lagi muncul pada hasil posttest. Hasil tersebut menunjukkan bahwa metode Everyone Is a Teacher Here memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik.

Selain itu, hasil observasi menunjukkan bahwa selama proses pembelajaran peserta didik lebih aktif bertanya, berdiskusi, mengemukakan pendapat, serta lebih percaya diri ketika menjelaskan materi kepada teman sekelas. Guru mata pelajaran juga menyatakan bahwa sebagian besar peserta didik mampu mencapai

nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) setelah metode ini diterapkan.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Everyone Is a Teacher Here efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Peningkatan hasil belajar dari 57,06% pada pretest menjadi 76,40% pada posttest menunjukkan bahwa pembelajaran yang berpusat pada peserta didik mampu meningkatkan pemahaman terhadap materi yang dipelajari. Temuan ini menunjukkan bahwa keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar.

Metode Everyone Is a Teacher Here memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk berperan sebagai penyampai materi kepada teman sekelasnya. Aktivitas tersebut mendorong peserta didik untuk memahami materi terlebih dahulu sebelum menjelaskan kembali kepada teman-temannya. Proses ini tidak hanya meningkatkan kemampuan mengingat, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis, komunikasi, kerja sama,

dan rasa percaya diri. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih bermakna dibandingkan pembelajaran yang hanya berpusat pada guru.

Temuan penelitian juga memperlihatkan perubahan perilaku belajar peserta didik selama proses pembelajaran. Peserta didik menjadi lebih aktif mengajukan pertanyaan, berdiskusi, memberikan tanggapan, serta lebih berani menyampaikan pendapat di depan kelas. Suasana pembelajaran menjadi lebih interaktif sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi Sejarah Kebudayaan Islam. Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa guru berhasil menciptakan suasana belajar yang nyaman, aman, dan menyenangkan sehingga peserta didik terdorong untuk berpartisipasi secara aktif.

Keberhasilan penerapan metode *Everyone Is a Teacher Here* dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung, antara lain kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, strategi mengajar yang bervariasi, ketersediaan fasilitas pembelajaran, serta tingginya minat dan motivasi belajar peserta didik. Sebaliknya, faktor yang masih menjadi kendala

adalah rendahnya kepercayaan diri sebagian peserta didik, kurangnya fokus saat pembelajaran berlangsung, keterbatasan waktu pembelajaran, serta kondisi kesehatan peserta didik yang memengaruhi kehadiran mereka di kelas. Meskipun demikian, berbagai kendala tersebut tidak mengurangi efektivitas metode secara keseluruhan karena peningkatan hasil belajar tetap terlihat secara nyata.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori *active learning* yang menyatakan bahwa pembelajaran akan lebih efektif apabila peserta didik terlibat secara aktif dalam membangun pengetahuannya sendiri. Pada metode *Everyone Is a Teacher Here*, peserta didik tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga mengonstruksi pengetahuan melalui kegiatan membaca, memahami, menjelaskan, dan memberikan tanggapan terhadap materi yang dipelajari. Aktivitas tersebut memperkuat pemahaman konseptual sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar.

Secara keseluruhan, hasil penelitian membuktikan bahwa metode *Everyone Is a Teacher Here* efektif digunakan dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas X

MA As'adiyah Darussalam Belawa Rahmat Kabupaten Pasangkayu. Penerapan metode ini mampu meningkatkan hasil belajar, keaktifan, kemampuan komunikasi, serta rasa percaya diri peserta didik sehingga dapat menjadi salah satu alternatif metode pembelajaran yang direkomendasikan bagi guru dalam menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif dan berpusat pada peserta didik.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Everyone Is a Teacher Here efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas X MA As'adiyah Darussalam Belawa Rahmat Kabupaten Pasangkayu. Efektivitas tersebut ditunjukkan oleh hasil angket yang memperoleh persentase sebesar 76,40% dengan kategori efektif, serta adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dari persentase 57,06% pada pretest menjadi 76,40% pada posttest. Selain meningkatkan hasil belajar, metode Everyone Is a Teacher Here juga mampu meningkatkan keaktifan, keberanian

menyampaikan pendapat, kemampuan berkomunikasi, dan partisipasi peserta didik selama proses pembelajaran. Dengan demikian, metode Everyone Is a Teacher Here dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran yang efektif untuk menciptakan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang lebih aktif, interaktif, dan berpusat pada peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik* (Rev. ed.). Rineka Cipta.
- Hamalik, O. (2017). *Proses belajar mengajar*. Bumi Aksara.
- Pratama, R. A., Ibrahim, N., & Sarkadi. (2019). The effect of Everyone Is a Teacher Here model and self-regulated learning towards learning outcomes of Indonesian history. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 8(2), 294–302.
<https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v8i2.17577>
- Purwanto. (2017). *Evaluasi hasil belajar*. Pustaka Pelajar.
- Rubaik, R. C., Suradji, M., & Tamaji, S. T. (2023). Penerapan strategi active learning tipe Everyone Is a Teacher Here dalam meningkatkan

- hasil belajar siswa pada pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. *Al Iman: Jurnal Keislaman dan Kemasyarakatan*, 7(1), 24–47.
- Rusman. (2018). Belajar dan pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan. Kencana.
- Sanjaya, W. (2017). Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan. Kencana.
- Silberman, M. L. (2013). *Active learning: 101 cara belajar siswa aktif*. Nuansa Cendekia.
- Slameto. (2018). Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2017). Penilaian hasil proses belajar mengajar. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2023). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D (Edisi 2). Alfabeta.
- Sugiyono. (2023). Statistika untuk penelitian. Alfabeta.
- Susanto, A. (2019). Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar. Prenadamedia Group.
- Tadris, F. P., & Pramono, H. (2021). Penerapan strategi active learning tipe Everyone Is a Teacher Here untuk meningkatkan hasil belajar biologi siswa pada materi masalah lingkungan. *Jurnal Pendidikan Fisika dan Sains*, 4(1), 24–31.
- Zaini, H., Munthe, B., & Aryani, S. A. (2008). Strategi pembelajaran aktif. CTSD UIN Sunan Kalijaga.